

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD) adalah perusahaan transportasi yang berada dalam naungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara yang mempunyai tugas pokok melaksanakan perusahaan angkutan umum di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya serta pariwisata yang bermutu tinggi dengan memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan. Disamping memberikan kontribusi bagi pemanfaatan umum dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, Perum PPD sekaligus berperan sebagai stabilisator dan dinamisator penyelenggaraan angkutan umum di wilayah Ibu Kota Jakarta dan sekitarnya.

Dalam upaya merealisasikan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan dan Pengembangan Usaha, maka Perum PPD telah memiliki beberapa segmen layanan usaha sebagaimana berikut:

1. Bus Besar
2. Bus Line
3. Bus BRT (*Bus Rapid Transit*)
4. Bus Pengumpan
5. Bus Pariwisata
6. Bus Transjabodetabek

Pada perum PPD terdapat beberapa SBU (Strategis Bisnis Unit) yang mana SBU tersebut bertujuan untuk desentralisasi perusahaan sehingga kegiatan perusahaan dapat ditangani secara fokus dan presisi pada setiap SBU dengan berbasis *profit center* yakni setiap SBU yang dibentuk berperan sebagai pengelola pendapatan (*income*) serta pengeluaran (*cost*) secara mandiri.

Salah satu SBU yang terdapat pada perum PPD adalah SBU Pemeliharaan (*Maintenance*) yang mana SBU Pemeliharaan tersebut bertanggung jawab untuk mengelola mengenai perbaikan dan perawatan

armada bus. Sehingga diharapkan akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna moda transportasi.

Pada SBU Pemeliharaan terdapat ruang suku cadang (*Sparepart room*), ruang peralatan (*Tools room*) dan *stol* yang digunakan untuk kelangsungan mekanisme perawatan dan perbaikan armada bus. Pada ruangan peralatan (*Tools Room*) tidak ada penataan yang baik terhadap peralatan dan tidak ada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur tentang perawatan (*maintenance*) dan penempatan peralatan.

Menurut Zevi D. Maran (2007:2) Guna mendukung pelaksanaan kerja serta meningkatkan pelayanan, hal-hal yang perlu di perhatikan oleh seorang mekanik adalah sebagai berikut:

1. Sebelum dan setelah digunakan, peralatan dan perlengkapan bengkel harus dalam kondisi yang baik dan bersih.
2. Jika sudah tidak akan digunakan lagi, setelah dibersihkan, peralatan harus ditata dan disimpan kembali dalam kotak alat ataupun panel. Peralatan tidak boleh dibiarkan berserakan di lantai karena akan sulit untuk menemukannya sehingga menyebabkan terganggunya pelaksanaan kerja di dalam bengkel itu.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul ANALISIS SISTEM MANAJEMEN TOOLS BENGKEL DI STRATEGIS BISNIS UNIT (SBU) PEMELIHARAAN PERUSAHAAN UMUM PENGANGKUTAN PENUMPANG DJAKARTA (PERUM PPD).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan di bahas meliputi:

1. Bagaimana SOP untuk mengatur tentang penataan dan perawatan peralatan (*tools*)?
2. Bagaimana pengadministrasian peralatan (*tools*) di area SBU Pemeliharaan?
3. Bagaimana kondisi penataan peralatan (*tools*) pada ruangan peralatan (*tools room*) di area SBU Pemeliharaan Perum PPD?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat SOP tools bengkel di area SBU Pemeliharaan Perum PPD.
2. Untuk membuat sistem administrasi peralatan (*tools*) bengkel di area SBU Pemeliharaan.
3. Untuk membuat desain tata ruang peralatan (*tools room*) bengkel di area SBU Pemeliharaan Perum PPD.

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang manajemen tools di area SBU Pemeliharaan PERUM PPD.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang penataan peralatan pada ruangan peralatan (*tools room*) di area SBU Pemeliharaan PERUM PPD.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi penulis

1. Dapat menjadi pengalaman dalam penulisan dan pembuatan tugas akhir
2. Untuk mendapatkan gelar S.ST

b. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

1. Sebagai tugas akhir yang harus dikerjakan untuk memenuhi perkuliahan pada semester delapan.
2. Sebagai referensi yang dapat menjadi buku referensi pada perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

c. Manfaat bagi Perusahaan Umum Pengangkutan Djakarta (PERUM PPD)

1. Memberikan masukan kepada perusahaan tentang peminjaman, penempatan, dan perawatan tools
2. Dapat memudahkan bagi pengguna tools ketika hendak menggunakannya.
3. Dapat memperpanjang usia pakai tools.

d. Manfaat bagi pembaca

1. Sebagai buku referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Sebagai acuan referensi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada penelitian ini di susun dengan beberapa tahapan sistematika penulisan meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori, isi tinjauan pustaka dan landasan teori hampir sama dengan yang disajikan pada proposal Tugas Akhir, namun sudah diperluas dan disempurnakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan rincian tentang langkah-langkah dan metode penyelesaian masalah, alat yang digunakan, proses pengerjaan dan konsep dari pembuatan alat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan mengenai sistem manajemen tools, membuat desain penataan peralatan bengkel (Tools) dan desain dari standard operasional prosedur dari penataan dan perawatan peralatan bengkel (Tools).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil yang telah dicapai untuk menjawab tujuan dari tugas akhir.